***Press Release***

**TABU** *Mengusik Gerbang Iblis*

***Bencana dan Teror Akibat Portal Dimensi Gaib Terbuka!***

***Catatan Produser* - Chand Parwez Servia**

Sejak kecil, saya sudah dikenalkan dengan adanya dimensi lain. Dimensi gaib yang tidak perlu kita usik agar kita juga tidak diterornya, dan meyakini bahwa kita beda dimensi. Seringkali kita merasa berada di dimensi mereka, tetapi kita menganggapnya sebagai halusinasi. Tapi apa benar sedang berhalusinasi? Atau justru interaksi ini adalah pertanda sebuah bencana?

Sejak zaman purbakala, kontak dunia nyata dengan dunia gaib telah terjadi. Penyebab dan tujuannya bermacam-macam. Di antaranya untuk menyerap enerji dan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti mencelakakan lawan. Segala yang gaib ini jadi obyek manusia untuk melakukan kejahatan. Dari sinilah timbul ketidakseimbangan enerji gaib, dan butuh isolasi ke sebuah habitat agar tidak terjadi *chaos.* Akhirnya kita mengenal tempat tabu, atau pamali. Tempat di mana mahluk gaib yang sebelumnya telah diundang memasuki dunia nyata ini, terisolasi agar tidak mengganggu umat manusia.

**TABU** *Mengusik Gerbang Iblis* adalah ilustrasi untuk menghindarkan bencana, teror dan horor. Bagaimana habitat iblis-iblis di Leuweung Hejo telah dijaga turun-temurun sejak berabad lalu, agar tidak menteror dunia nyata di perkotaan. Bagaimana jurukunci masa ke masa menggunakan ritualnya. Apakah selalu ampuh, atau justru saatnya kita menunjukkan kekuatan doa?

**TABU** *Mengusik Gerbang Iblis* adalah peringatan semakin banyaknya gerbang iblis yang terbuka karena keisengan manusia, hingga makin banyak teror dan bencana terjadi.

Bersiaplah horor di Bioskop **24 Januari 2019.**

***Catatan Sutradara* - Angling Sagaran**

**TABU** *Mengusik Gerbang Iblis* adalah film horor pertama saya. Begitu mendapat tawaran dari Pak Parwez saya langsung tertarik dan bersemangat untuk menggarapnya. Dan ditambah lagi saat mengetahui film horor ini bekerja sama dengan pemain yang kebanyakan remaja yang sedang HITS di tanah air.

Benar saja, begitu banyak pengalaman seru yang saya alami di proses *shooting*nya, selalu ceria dan menyenangkan karena Angga, Isel, Bastian, Rayn , Chelsea dan Elina memiliki stock energi yang sangat banyak, jarang lelah, mereka juga serius dan total dalam menjalani *shooting*. Juga ada si kecil Radja Nasution, baru berumur 6 tahun tapi sudah sangat memukau aktingnya. Saya yakin, Radja akan membuat para penonton terkesima.

Di balik keceriaan ada juga kejadian yang cukup mistis, seperti beberapa pemain nyaris dan bahkan ada yang kesurupan, karena mungkin terlalu menjiwai peran mereka. Atau mereka mulai bisa berkomunikasi dengan mahluk dimensi lain? Hal tersebut tentu saja menambah pengadeganan di filmnya semakin mencekam.

**TABU** *Mengusik Gerbang Iblis* adalah salah satu *Teenage Horor Movie* yang menjanjikan sebuah tontonan yang menghibur, karena selain bercerita tentang persahabatan dan kisah cinta, di film ini akan muncul bertaburan sosok iblis yang siap meneror Bioskop.

Istilah tabu atau pamali sangat dekat dengan masyarakat indonesia, di mana masih banyak orang yang percaya pada hal yang dilarang, dan terkadang kita sendiri tidak tahu alasannya. Tapi harus dihormati, seperti di lokasi syuting film ini.

Di film ini kami juga ingin sama-sama saling mengingatkan bahwa untuk menghadapi segala ketakutan adalah berlindung kepada Allah SWT.

Semoga film **TABU** *Mengusik Gerbang Iblis* jadi sebuah tontonan yang bermanfaat dan menghibur masyarakat.

Amin Yarobal Alamiiin.

***Catatan Penulis - Haqi Achmad***

**TABU** *Mengusik Gerbang Iblis*merupakan film horor kedua saya bersama Starvision setelah Sajen. Jujur, sebelumnya saya ragu untuk menulis skenarionya karena horor bukan genre yang saya kuasai. Tapi seperti biasa, Pak Chand Parwez Servia sebagai produser selalu bisa meyakinkan saya dan senantiasa mendampingi proses kreatif dari awal hingga akhir.

Di film **TABU** *Mengusik Gerbang Iblis* saya berupaya menantang diri untuk menulis horor remaja dalam kemasan yang berbeda. Di skenario yang idenya berasal dari Pak Parwez, saya ingin menceritakan bagaimana remaja yang senang menantang diri kemudian melakukan hal-hal tabu dan menemukan kejadian menyeramkan di kehidupan mereka karena telah mengusik gerbang iblis. Menarik sekali karena syutingnya dilakukan di lokasi yang memang seram, sehingga butuh ritual juga doa.

Selain dengan produser, kerja sama dengan Angling Sagaran selaku sutradara juga berjalan intens dan komunikatif. Sebagai penulis saya senang dan puas dengan *triangle system* di film ini yang berjalan sesuai ekspektasi. Semoga **TABU** *Mengusik Gerbang Iblis*bisa menjadi tontonan yang menarik dan mendapat apresiasi yang baik dari penonton.

***Sinopsis***

Setelah tidak sengaja memasuki hutan terlarang di Leuweung Hejo dan melakukan beragam hal yang dianggap tabu di sana, hidup Diaz, Keyla, Tio, Muti, Adis, dan Mahir mendadak berubah. Hilangnya Diaz dan hadirnya bocah misterius yang dibawa Alexa pulang menjadi awal dari teror yang hadir tanpa henti.

Ketika berkenalan dengan bocah dari Leuweung Hejo dan melihat kondisi Diaz - cucunya - yang berbeda, firasat Oma mengatakan sesuatu yang buruk akan terjadi. Perlahan tapi pasti, firasat itu menjadi nyata. Hantu-hantu di Leuweung Hejo yang selama ini terkunci mendapat akses keluar ketika bocah misterius dibawa ke Jakarta dan tinggal di rumah Diaz. Diam-diam, bocah itu menjadi perantara dari kekuatan iblis yang ratusan tahun terkunci di Leuweung Hejo. Siapakah bocah itu sebenarnya? Apakah Diaz, Keyla dan keempat temannya akan selamat?

***Pemain dan Tim Produksi:***

Diaz Angga Yunanda

Keyla Isel Fricella

Mahir Bastian Steel

Muti Agatha Chelsea

Tio Rayn Wijaya

Adis Elina

Bapak Alfie Alfandy

Bunda Mona Ratuliu

Kemal Radja Nasution

Oma Laksmi Notokusumo

Nini Oce Permatasari

Abang Mahir Vicky Nitinegoro

Bu Kantin Emmy Lemu

Aki Eka Gandara

Bang Jali Iang Darmawan

Driver Ojek Online Ence Bagus

Keyla Kecil Akyla

Produksi Starvision

Produser Chand Parwez Servia

  Fiaz Servia

Sutradara Angling Sagaran

Produser Eksekutif Riza

  Reza Servia

  Mithu Nisar

  Raza Servia

Produser Lini Ade Bule

Penulis Skenario Haqi Achmad

Desain Produksi Ananta Harshawardhana

Penata Kamera Enggar Budiono

Penyunting Gambar Aline Jusria

Lilik Subagyo

Penata Suara Khikmawan Santosa

  Syamsurrijal

Penata Musik Andhika Triyadi

Video Grafis Capluk

Perekam Suara Ude Wardhana

Penata Warna P'Nu

Penata Busana Utami

Penata Rias Efek Eric Kairupan

Yonna Kairupan

Penata Rias Tomo

Penata Casting Abie Prabu

Pelatih Peran Fritz Takarbessy

Foto Still Bill Zaidan

David Liu

Perancang Poster EndOneStuff SaberCore

OST NIGHT AND DAY - Tanayu